

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesesuaian penyimpanan obat di gudang farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping yang mengacu pada Permenkes No. 72 Tahun 2016 yang dilihat dari persyaratan penyimpanan didapatkan hasil persentase sebesar 80%, sistem penyimpanan 75%, metode penyimpanan 100% dan sarana dan fasilitas penyimpanan mengacu Petunjuk Teknis Standar Kefarmasian di Rumah Sakit Tahun 2019 diperoleh persentase sebesar 74%
2. Evaluasi Efisiensi penyimpanan obat di gudang farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Persentase perhitungan didapatkan hasil untuk kesesuaian obat dengan kartu stok di gudang farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping 100%.
 - b. Persentase perhitungan didapatkan hasil untuk obat kadaluwarsa di gudang farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping yakni 4,36%.
 - c. Persentase perhitungan didapatkan hasil untuk obat rusak di gudang farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping sebesar 1,49%.
 - d. Persentase perhitungan yang didapatkan untuk stok mati obat di gudang farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping sebesar 3,72%.
 - e. Perhitungan nilai TOR yang diperoleh di gudang farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping sebesar 15,15 kali per tahun.
 - f. Persentase perhitungan yang didapatkan untuk stok akhir di gudang farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping yakni sebesar 6,6%.

B. Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait penyimpanan perbekalan farmasi di instalasi farmasi agar didapatkan evaluasi penyimpanan obat yang menyeluruh.
2. Rumah sakit disarankan untuk memperbaiki pengelolaan obat khususnya pada penyimpanan obat yakni pada persyaratan, sistem, sarana dan fasilitas penyimpanan obat, obat kadaluwarsa, obat rusak, stok mati obat, TOR serta stok akhir obat.

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA